

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Setiap pekerjaan memiliki risikonya masing-masing tidak terlepas dari pekerjaan konstruksi, masih banyak sekali perusahaan yang kurang atau belum melaksanakan penerapan keselamatan kerja, pengawasan SMKK pada proyek yang belum maksimal, bahkan banyak sekali pekerja konstruksi yang mengabaikan pentingnya menerapkan keselamatan kerja, penerapan keselamatan yang tidak dilakukan sesuai aturan memiliki resiko kecelakaan kerja yang lebih tinggi, pemahaman dan kepedulian pekerja pada penerapan SMKK masih kurang.

Untuk menghindari risiko kecelakaan kerja dalam proyek konstruksi baik ringan maupun berat setiap pekerjaan wajib menjalankan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK), yang diatur dalam Permen PUPR Nomor 10 tahun 2021. Upaya mengatur keselamatan dan Kesehatan kerja yang terstruktur terukur, terencana, dan terintegrasi melalui SMKK dapat mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja.

Salah satu pekerjaan konstruksi di Sumatera Barat adalah Pembangunan Gedung Pusat Informasi dan Perpustakaan UNP dengan harga kontrak Rp.82.780.488.268,- (delapan puluh dua miliar tujuh ratus delapan puluh juta empat ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus enam puluh delapan rupiah), jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan proyek 132 orang dengan menggunakan peralatan pesawat angkat yang tergolong berisiko sedang sampai besar. Secara umum, perusahaan sudah memenuhi dan menerapkan SMKK sesuai dengan yang ditetapkan Permen PUPR No.10 Tahun 2021. Namun, pada saat pekerjaan yang berlangsung masih ditemukan kecelakaan kerja. Salah satu kecelakaan pada tanggal 30 November 2022 terjadi luka pada jari manis pekerja akibat tertusuk tulan kolom karena tidak memakai sarung tangan saat bekerja dan dijahit.

Berdasarkan dari masalah diatas, penulis melakukan penelitian pada Manajemen Konsultan yaitu PT. Riau Multi Cipta Dimensi, untuk melihat penerapan SMKKnya sudah berjalan dengan baik atau belum. Untuk itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KOSNTRUKSI PADA PROYEK**

PEMBANGUNAN GEDUNG PUSAT INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN UNP”.

I.2 Identifikasi Masalah

Badasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penerapan SMKK pada proyek Pembangunan Gedung Pusat Informasi dan Perpustakaan UNP belum maksimal.
2. Pemahaman dan kepedulian pekerja pada penerapan SMKK masih kurang.

I.3 Batasan Masalah

Permasalahan dari penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian fokus pada implementasi SMKK berdasarkan Permen PUPR No. 10 tahun 2021.
2. Obyek penelitian fokus pada Proyek Pembangunan Gedung Pusat Informasi dan Perpustakaan UNP.

I.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan SMKK pada Proyek Pembangunan Gedung Pusat Informasi dan Perpustakaan UNP?
2. Faktor yang menjadi kendala dalam penerapan SMKK pada Proyek Pembangunan Gedung Pusat Informasi dan Perpustakaan UNP.

I.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

2. Menganalisis penerapan SMKK pada Proyek Pembangunan Gedung Pusat Informasi dan Perpustakaan UNP.
3. Menganalisis faktor yang mempengaruhi penerapan SMKK pada Proyek Pembangunan Gedung Pusat Informasi dan Perpustakaan UNP.

1.5.2 Manfaat Penelitian

2. Mengetahui penerapan SMKK pada Proyek Pembangunan Gedung Pusat Infomasi dan Perpustakaan UNP.

3. Mengetahui faktor yang mempengaruhi penerapan SMKK pada Proyek Pembangunan Gedung Pusat Informasi dan Perpustakaan UNP.
4. Untuk akademisi Universitas Ekasakti (bahan referensi untuk mahasiswa Teknik Sipil).
5. Untuk diseminarkan atau diterbitkan dalam jurnal Nasional atau Internasional.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK), kecelakaan kerja, keselamatan konstruksi, dasar hukum program keselamatan konstruksi, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, penyusunan kuesioner dan bagan alir penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi sumber-sumber dalam penyusunan skripsi.